

Penambahan Air Kelapa Terhadap Pembentukan Tunas Vanili (*Vanilla planifolia*) Secara *In Vitro*

Nur Khofifah Ariyanti
Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Tanaman vanili (*Vanilla planifolia*) merupakan komoditas yang layak untuk dikembangkan di Indonesia karena nilai ekonomisnya tinggi. Salah satu teknik dalam pengembangan vanili yaitu melalui teknik kultur jaringan supaya mencapai target produktivitas yang optimal. Air kelapa pada kultur jaringan vanili memiliki manfaat dapat digunakan sebagai ZPT karena mengandung auksin, sitokinin, dan giberelin dan mudah diperoleh. Kegiatan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan air kelapa terhadap pembentukan tunas vanili. Pelaksanaan tugas akhir ini dilakukan pada bulan Februari sampai Juni 2021. Tempat pelaksanaan tugas akhir dilaksanakan di Laboratorium Kultur Jaringan Politeknik Negeri Jember. Tugas akhir ini menggunakan Uji T test dengan perlakuan tanpa air kelapa (P0) dan perlakuan penambahan air kelapa 15% (P1). Masing – masing perlakuan terdapat 30 sampel sehingga total keseluruhan 60 sampel. Berdasarkan hasil tugas akhir dapat ditarik kesimpulan bahwa penambahan air kelapa 15% (P1) mempengaruhi panjang tunas eksplan vanili dengan rerata 4,45 cm dan jumlah akar dengan rerata 2,03 akar/eksplan pada 56 HSI. Penambahan air kelapa 15% (P1) memiliki pengaruh yang sama dengan tanpa penambahan air kelapa (P0) terhadap kedinian tunas, jumlah akar pada 14 - 42 HSI dan panjang akar eksplan vanili.

Kata Kunci : *Air Kelapa, In Vitro, Vanili*